

## ABSTRAK

Mario Carmelius Ndona, 22.75.7355. **Kebutuhan dan Kecemasan: Analisis Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) pada Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow.** Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis perilaku FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan konsep FoMO dan menelaah perilaku FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. (2) menjelaskan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. (3) menganalisis bagaimana manifestasi perilaku FoMO pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif, menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara.

Fenomena FoMO menjadi salah satu tantangan psikologis yang semakin nyata dalam kehidupan manusia di era digital, termasuk dalam konteks pembinaan calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret. Kemajuan teknologi digital memungkinkan formasi calon imam yang teratur dan tetap dapat terinfeksi oleh fenomena FoMO. Hal tersebut dapat diamati berdasarkan perilaku calon imam yang cenderung keliru dalam memanfaatkan media sosial. Penelitian ini mengkaji perilaku FoMO pada calon imam dengan landasan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Penelitian ini berlandaskan pada pendapat bahwa perilaku FoMO pada calon imam berhubungan erat dengan keinginan individu untuk memenuhi tingkatan kebutuhan dasar yang belum terpuaskan sebelumnya.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku FoMO pada calon imam terutama berhubungan dengan kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa aman, dan kebutuhan akan penghargaan yang belum terpenuhi secara optimal. Selain itu, perilaku FoMO calon imam pada aspek fisiologis dan aktualisasi diri tercermin dalam praktik bermedia sosial yang tidak terkontrol dan berdampak pada menurunnya kualitas refleksi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan formasi perlu memperhatikan strategi penanganan yang bersifat integratif dengan memperlihatkan aspek psikologis, spiritual, dan struktural. Pola pendampingan tersebut dapat membantu calon imam memanfaatkan teknologi secara bijak, mengelola kecemasan, membangun kematangan afektif, serta mencapai aktualisasi diri yang selaras dengan panggilan imamat.

**Kata kunci: FoMO, Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, Calon Imam, Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret.**

## ABSTRACT

Mario Carmelius Ndona, 22.75.7355. **Needs and Anxiety: An Analysis of the Fear of Missing Out (FoMO) Phenomenon among Seminarians at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminarians Based on Abraham Maslow's Hierarchy of Needs Theory.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to examine and analyze FoMO behavior among seminarians at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary based on Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. The objectives of this research are: (1) to describe the concept of FoMO and examine FoMO behavior among seminarians at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary; (2) to explain Abraham Maslow's hierarchy of needs theory; and (3) to analyze the manifestation of FoMO behavior among seminarians based on Abraham Maslow's hierarchy of needs theory.

This study employs a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative method uses questionnaires as the research instrument, while the qualitative method employs interviews.

The FoMO phenomenon has become one of the increasingly significant psychological challenges in the digital era, including within the context of priestly formation at St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary. The rapid development of digital technology has made seminarians, despite living within a structured formation system, remain vulnerable to FoMO. This phenomenon can be observed in the tendency of some seminarians to use social media in an excessive and less controlled manner. This study examines FoMO behavior among seminarians through the perspective of Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. It is based on the assumption that FoMO behavior is closely related to individuals' efforts to fulfill unmet hierarchical needs.

In general, the findings of this study indicate that FoMO behavior among seminarians is primarily related to unmet needs for love and belonging, safety, and esteem. Furthermore, FoMO behavior in relation to physiological needs and self-actualization is reflected in uncontrolled social media use, which negatively affects the quality of personal reflection and self-development. These findings imply that the formation process should adopt integrative strategies that consider psychological, spiritual, and structural aspects. Such an approach can help seminarians use technology wisely, manage anxiety, develop affective maturity, and achieve self-actualization in harmony with their priestly vocation.

**Keywords: FoMO, Abraham Maslow's Hierarchy of Needs, Seminarians, St. Peter Ritapiret Interdiocesan Major Seminary.**

